

Bagaimana Cara Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Serta Membangun Edukasi Untuk Membangkitkan Semangat Belajar Pada Anak Usia Dini Di Desa Pematang Johar

¹Novien Rialdy, ²Salsa Yolanda Putri
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : novienrialdy@umsu.ac.id

Abstract : *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities that are able to expand employment opportunities, provide broad economic services to the community, play a role in the process of equity and increase people's income, encourage economic growth, and play a role in realizing national stability. The author's devotion have a mission to make the people of Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency aware of the importance of implementing MSME development, Building Education, and increasing the learning spirit of the children of Dusun II Pematang Johar Village. Some of the activities carried out are making a food product, namely donuts with banana ingredients and providing additional learning facilities for local children. As a result, through some of the activities above, it is able to increase the community's desire to develop MSMEs by managing the potential that exists in the village and increase the enthusiasm for learning for the children of Dusun II.*

Keywords : *MSMEs, Education, Community Service*

Abstrak : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Pengabdian yang dilakukan penulis memiliki misi untuk menjadikan masyarakat Desa Pematang Johar kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menyadari akan pentingnya menerapkan pengembangan UMKM, Membangun Edukasi, dan meningkatkan semangat belajar anak-anak dusun II desa pematang johar. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah membuat sebuah produk makanan yaitu donat dengan bahan dasar pisang dan memberikan fasilitas belajar tambahan kepada anak-anak setempat. Hasilnya, melalui beberapa kegiatan di atas mampu meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengembangkan UMKM dengan pengelolaan potensi yang ada di desa serta meningkatkan semangat belajar anak-anak dusun II.

Kata Kunci : UMKM, Edukasi, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan daripada untuk belajar. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan. Dalam rangka penyiapan sumber daya manusia maka pendidikan anak usia dini, sebagaimana diungkapkan oleh Santoso (2006), memegang posisi yang sangat fundamental. Fundamental dalam arti bahwa pengalaman pendidikan di usia dini dapat memberikan pengaruh yang “membekas” sehingga akan menjadi landasan pendidikan anak pada usia selanjutnya. Pendidikan anak usia dini dilakukan sebagai upaya untuk membantu anak dalam meningkatkan berbagai potensi yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minat masing-masing anak, seperti yang telah diamanahkan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 pasal 9 menyatakan bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdas. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan,



pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan penelitian pengabdian di desa pematang johar dalam perwujudannya.

Wirausaha adalah pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang. Kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar. Sehingga dalam hal ini diperlukan konsep-konsep dasar berwirausaha agar tidak terjebak dalam kemacetan improfisasi.

Kewirausahaan memiliki arti yang cukup luas, karena menyebutkan seseorang atau setiap orang, yang mampu menangkap peluang-peluang usaha, kemudian peluang usaha tersebut dijadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan segenap waktunya untuk menciptakan peluang bisnis. Dari sisi kebahasaan istilah bisnis memang artinya sibuk, penuh kegiatan, tak ada waktu luang, dan yang dikejar selalu keuntungan sesuai dengan tujuan berbisnis itu sendiri. Dalam konteks kemandirian, wirausaha adalah salah satu istilah yang melekat pada figur wirausahawan yaitu tidak bergantung pada pihak yang tidak sejalan dengan usahanya. Konteks kemandirian berwirausaha, adalah salah satu dimensi penting bagi setiap orang yang akan terjun berwirausaha, karena dalam wirausaha sekali melangkah harus menemui titik terang sebagaimana yang diharapkan. Dalam wirausaha terkandung di dalamnya 'sosok' atau 'figur' yang berkualitas secara pribadi, matang dan berdedikasi tinggi, sanggup menghadapi segala bentuk rintangan,.

Di dalam pelaksanaannya, peneliti dituntut untuk menghasilkan suatu program yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Adapun identifikasi masalah yaitu kurangnya pengembangan UMKM dalam mengelola potensi desa, banyak anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan membaca, kurangnya tenaga pengajar menjadikan semangat belajar pada anak desa berkurang.

Kurangnya keahlian masyarakat terhadap pengembangan UMKM menyebabkan kurangnya penghasilan dari masyarakat di daerah tersebut. Kurangnya eksplorasi dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan ide demi meningkatkan UMKM desa setempat. Pemecahan masalah yang diambil yaitu dengan memberikan sosialisasi pembuatan

donat pisang kepadamasyarakat sekitar kemudian memberikan inovasi kemasan yang menarik dan juga variasi toplingdengan rasa berbeda dari setiap donat.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN yang di selenggarakan di Desa Pematang Johar Dusun-II Kabupaten Deli Serdang di lakukan dengan beberapa metode,antara lain :

1. Gagasan bersama : Pengabdian ini dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara peneliti dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa ataukecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. Keleluasan : Pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai denga situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah,mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
3. Berkesinambungan : Pengabdian ini dilaksanaknsecara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengantempat dan target tertentu.
4. Pengabdian ini sedapat mungkin dilaksanakan berbasis riset (Research based Community Service)
5. Transparan : Pengabdian dilaksanakan berdasarkan bantuan dari masyarakat yang mendukung dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dan mencegah tertutupan dan kesimpangsiuran informasi yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Gambar Desa Pematang Johar



Gambar 2. Kordinasi dengan kepala desa



Gambar 3. Kordinasi dengan kepala dusun

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Kewirausahaan Membuat Donat Pisang

Kegiatan yang saya lakukan ini adalah kegiatan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat dusun II – Pasar Lalang Desa Pematang Johar tentang pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan UMKM dengan pengelolaan potensi desa. Potensi yang ada di desa pematang johar tepatnya di dusun II adalah banyaknya pohon pisang sehingga dengan pembuatan donat dengan bahan dasar pisang dapat dijadikan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih memahami pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan dan mengembangkan UMKM dengan pengelolaan potensi desa sebagai modal untuk mengurangi tingkat warga miskin dan pemanfaatan potensi desa secara optimal. Hasil dari program kerja ini saya melihat bahwa masyarakat sangat antusias mendukung dan mengikuti setiap prosesnya sebagai modal untuk membuka usaha sendiri.

2. Kegiatan : Membangun kembali (memperbaiki & merapikan) perpustakaan di desa

Kegiatan yang saya lakukan ini adalah yang saya lakukan disini adalah untuk menghidupkan kembali perpustakaan yang sudah tidak beroperasi/bermanfaat (mati) karna tidak dipergunakan oleh masyarakat dan dibiarkan terbengkalai. Dengan kegiatan tersebut maka perpustakaan dapat dipergunakan dan memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar terutama anak-anak dusun II desa pematang johar. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat sekitar terutama anak-anak dapat merasakan manfaat dari hidupnya kembali perpustakaan dan dapat menambah fasilitas desa dalam kegiatan pendidikan. Hasil dari program kerja ini terlihat para masyarakat yang mendukung kegiatan saya dalam menghidupkan kembali perpustakaan desa, menghidupkan kembali perpustakaan memudahkan anak-anak untuk mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik.

3. Kegiatan : Sosialisasi Menabung serta Meningkatkan Kreatifitas Anak Sekolah Membuat Celengan

Kegiatan yang saya lakukan ini adalah kegiatan sosialisasi serta edukasi kepada anak sekolah dasar tentang pentingnya menabung sejak dini serta meningkatkan kreatifitas dengan membuat celengan dari botol bekas. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak sekolah dapat menanamkan pentingnya menabung sejak dini agar terbiasa menyisihkan uang untuk masa yang akan datang. Hasil dari program kerja ini terlihat para siswa yang mendukung kegiatan menabung serta membuat kreatifitas celengan, memudahkan siswa mengumpulkan uang terutama kelas 6 untuk kebutuhan perpindahan.



Gambar 4. Sosialisasi kewirausaha (membuat donat pisang)



Gambar 5. Sosialisasi Menabung sekolah dasar dan membuat kreativitas celengan



Gambar 6. Sosialisasi merapikan perpustakaan desa

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan masyarakat yang secara langsung ikut terjun dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengembangkan UMKM di Desa Pematang Johar Dusun II ini menjadi lebih berkembang dan beberapa warga antusias serta ikut membantu untuk membuat donat pisang secara bersama sama karena membuat usaha dan mengembangkan

UMKM itu penting. Dengan bertambahnya usaha, kita semua bisa menambah penghasilan dan memakmurkan ekonomi setempat.

REFERENSI

- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. Jurnal Indonesia Mengabdi, 1 (1), 1-5.
- Purwanto, N. 2007 Ilmu Pendidikan Toeritis dan Praktis. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Shene. H.G. 1984. Arti Pendidikan Bagi Masa Depan. Jakarta: Pustekum, Dikbud: CV Rajawali
- Tirta R. U, Lasulo, SL. 2005 Pengantar Pendidikan Rineka Cipta Jakarta.
- Vianus, Agus, 2008, 7 Karakter Sukses Untuk Membentuk Pribadi Fantastis Demi Mendulang Sukses Tak Terbatas Dalam Karir dan Bisnis, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Waringin, Tung Desem, 2008), Financial Revolution, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

